

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak bagi semua Warga Negara Indonesia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berkarakter. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 yang menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan. Salah satu dasar utama pendidikan adalah untuk mengajar kebudayaan melewati generasi, salah satunya melalui pendidikan Taman Kanak-kanak yang merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Taman Kanak-kanak merupakan lembaga terdekat dengan kehidupan anak yang sangat mempengaruhi kehidupan dan tingkah laku anak serta perkembangan karakter anak. Perkembangan karakter dimulai sejak ia lahir, berjalan seiring dengan perkembangan dan penyesuaiannya terhadap lingkungan sosial. Namun, tidak setiap anak dapat melewati masa ini dengan baik, sehingga munculah berbagai masalah tingkah laku dan karakter pada anak. Menurut Suyanto (dalam Isna, 2012:11) karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu

untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak TK yang sedang berkembang sering berhadapan dengan berbagai hal, seperti perubahan dari suasana rumah yang serba dimanja dan relatif bebas ke suasana sekolah yang relatif beraturan. Mereka dihadapkan pada situasi lingkungan sosial yang berbeda dengan lingkungan keluarga. Mereka harus berinteraksi dengan orang lain yang belum terlibat secara intim sebagaimana dalam keluarga. Menghadapi perubahan tersebut tiap-tiap anak memperlihatkan karakter yang berbeda-beda. Ada diantara mereka memperlihatkan karakter yang baik seperti Religius atau Kecintaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa berupa nilai-nilai yang didasarkan pada perilaku yang menunjukkan kepatuhan kepada perintah dan larangan Tuhan Yang Maha Esa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mandiri dimana sikap dan perilaku anak tidak mudah tergantung pada orang lain. Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain yang membutuhkan. Tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Serta kerja keras yaitu sikap yang berkaitan dengan perilaku pantang menyerah berupa mengerjakan sesuatu hingga selesai dengan gembira. Dan ada anak yang memperlihatkan karakter yang kurang baik seperti anak yang egois. Dimana anak selalu mengorientasikan segala sesuatu yang diinginkan hanya untuk dirinya sendiri.

Besarnya pengaruh lingkungan sekolah dalam pengembangan karakter anak tersebut perlu menjadi perhatian, karena dalam lingkungan sekolah anak tumbuh dan berkembang menjadi karakter yang baik. Namun pada kenyataannya, di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo belum semua anak memiliki karakter yang baik. Artinya, masih ada beberapa anak yang memiliki karakter yang kurang baik. Dalam penelitian ini peneliti menemukan berbagai perkembangan karakter anak misalnya ada beberapa anak yang memiliki karakter Religius atau kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa misalnya anak-anak ini dapat

mengerjakan sholat dengan tertib, memiliki karakter anak yang mandiri, dimana anak-anak ini pergi ke sekolah tanpa ditemani oleh orang tuanya, dan pada saat mengerjakan tugas dari gurunya tanpa meminta bantuan dari guru. Ada diantara mereka memiliki karakter anak yang peduli sosial, artinya anak-anak ini pada saat kegiatan pembelajaran ada anak yang tidak memiliki pensil warna mereka akan meminjamkan pensil warna tersebut, dan pada saat kegiatan makan mereka juga akan membagikan makanan mereka kepada teman yang tidak membawa makanan dari rumah. Kemudian anak yang memiliki karakter tanggung jawab, misalnya anak-anak ini saat kegiatan pembelajaran selesai mereka mengembalikan buku dan pensil ke tempatnya masing-masing dan mengatur kursi dan meja dengan baik, dapat menjadi pemimpin pada teman-temannya baik memimpin barisan maupun memimpin sholat, dan pada saat istirahat ketika selesai bermain balok mereka akan mengembalikan balok tersebut ketempatnya. Selanjutnya ada anak yang memiliki karakter kerja keras artinya anak ini akan berusaha keras menggambar bentuk yang diperintahkan oleh gurunya.

Berdasarkan beberapa karakter yang baik di atas ada juga karakter kurang baik yang dimiliki oleh anak yaitu karakter egois, anak-anak ini sifatnya mau menang sendiri seperti pada saat berbaris diluar kelas mereka selalu ingin didepan dan tidak mau dibelakang, begitu juga pada saat bermain didalam kelas mereka sering merebut permainan yang ada pada temannya, dan pada saat pembagian tugas dari guru misalnya menggambar, menggunting, mewarnai dan lain sebagainya, anak-anak ini selalu mendahului temannya agar mereka lebih dahulu padahal belum giliran mereka dan jarang sekali mempertimbangkan perasaan orang lain. Anak-anak ini juga bersifat keras kepala, dan tidak mau mendengarkan orang lain. Artinya anak-anak ini tidak mau mendengarkan apa yang dilarang oleh guru misalnya pada saat kegiatan diluar kelas anak-anak ini hanya ingin mengganggu teman-temannya dan tidak mau bergabung dengan teman-teman yang lain. Namun, meskipun anak-anak ini egois mereka juga memiliki karakter baik seperti karakter religius.

Dalam perkembangan karakter anak di Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo khususnya di TK Dewantoro, guru sudah berupaya semaksimal mungkin dalam menanamkan karakter yang baik untuk anak yaitu sudah memberikan pengertian dan pengarahan terhadap anak sehingga dari 20 anak terdapat beberapa anak yang memiliki karakter yang baik seperti ada anak yang memiliki karakter religius, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, dan peduli sosial. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa anak yang memiliki karakter kurang baik seperti egois, sehingga karakter ini masih memerlukan banyak bimbingan dari guru agar anak mampu mengontrol diri/emosi anak yang menjadikan anak egois.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul yaitu **“Deskripsi Perkembangan Karakter Anak Kelompok B di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yakni:

- 1.2.1 Adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan karakter anak.
- 1.2.2 Adanya perubahan lingkungan yang menyebabkan karakter anak berbeda-beda
- 1.2.3 Kurangnya kepedulian anak terhadap orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi rumusan masalah yaitu Bagaimana Gambaran Perkembangan Karakter Anak Kelompok B di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Perkembangan Karakter Anak Kelompok B di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Secara Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengembangkan karakter anak, khususnya dalam melakukan penelitian maupun pemahaman terhadap teori-teori tentang Perkembangan karakter anak usia dini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan perkembangan karakter anak.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan Deskripsi Perkembangan Karakter Anak.

1.5.2 Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi semua pihak, terutama untuk Guru-guru di TK Dewantoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
- b. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti mengenai tata cara penulisan karya ilmiah secara baik dan benar serta sebagai realisasi tanggung jawab terhadap Tri Dharma perguruan tinggi khususnya dharma penelitian.